



# ASKARA

## DI LUASNYA BUMANTARA



Adlina Dania Nafisa, dkk.



Askara di Luasnya  
Bumantara



# *Askara di Luasnya Bumantara*

Adlina Dania Nafisa, dkk

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi**  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi,  
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

## **Askara di Luasnya Bumantara**

Penulis : Adlina Dania Nafisa, Amelya Nayli Itqiyana, Ayatullah almahdi putra Bonavita, Briliyan Aditya, Daffa Hafidz Firdaus, Devita Arisia Putri, Dewi Fortuna, Dido Tegar Mahendra, Dinda Erfiana Putri, Dwi Fina Safitri, Erina Primadani, Fadil Slamet, Fatih Nabil Ali Saudi, Febrina Mellia Sutaji, Gracia Bilbilla, Karismatul Maulidiya, Muhammad Qowiyul Amin, Muhammad Afiif Azarulkarim, Nafisa Putri, Navisa Ozima Dini

Penyunting : Nurul Khoiriyah, Yusup Khoiri, Nurul Arista, Dina Dwi Febriani, Defita Dinda Mawaddah

Desain cover dan *layout* : Defita Dinda Mawaddah

Diterbitkan pertama kali oleh:

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi**

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

## *Pra kata*

Segala puji bagi Allah Swt atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan antologi puisi yang berjudul *Askara di Luasnya Bumantara*. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ibu Nurul Khoiriyah, S.Pd. yang telah membimbing serta memberi tugas pada kami. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menuntaskan tugas ini.

Seperti peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”, kami sadar bahwa masih ada kekurangan dalam hasil kerja ini. Oleh karena itu, kami sangat menerima kritik dan saran yang positif. Semoga tugas ini dapat berguna bagi kami khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

## *Kata Pengantar*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku antologi puisi **Askara di Luasnya Bumantara**, sebuah karya yang menggambarkan keindahan, keragaman, serta kedalaman budaya dan emosi yang tertuang dalam bait-bait puitis.

Sebagai salah satu wujud nyata dari semangat literasi, antologi ini tidak hanya menjadi media berekspresi, tetapi juga ajakan bagi generasi muda untuk lebih mencintai dunia literasi. Setiap puisi dalam buku ini mencerminkan cinta, rasa syukur, serta kerinduan yang mendalam.

Kami dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi merasa bangga dapat mendukung hadirnya karya ini. Harapan kami, buku ini dapat menjadi inspirasi sekaligus motivasi bagi pembaca, baik di dalam maupun di luar Banyuwangi, untuk lebih mendalami dan melestarikan kesejahteraan literasi di Indonesia.



Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penerbitan antologi ini, baik penulis, editor, maupun tim kreatif lainnya. Semoga buku ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas dan menjadi kontribusi positif dalam memperkaya khasanah literasi Indonesia.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Banyuwangi

**Drs. ZEN KOSTOLANI, M.Si**

## *Daftar Isi*

Prakata.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Tak Lagi Indah.....	1
Oleh: Adlina Dania Nafisa.....	1
Menerangi Tanpa Lampu.....	2
Oleh: Adlina Dania Nafisa.....	2
Ayo Gemar Membaca Buku.....	3
Oleh: Amelya Nayli Itqiyana.....	3
Indonesia, Tanah Airku.....	4
Oleh: Amelya Nayli Itqiyana.....	4
Cinta Tanah Air.....	5
Oleh: Ayatullah almahdi putra Bonavita.....	5
Lingkunganku.....	6
Oleh: Ayatullah Almahdi Putra Bonavita.....	6
Cinta Membaca.....	7
Oleh: Briliyan Aditya.....	7
Lingkunganku.....	8
Oleh: Briliyan Aditya.....	8
Bumi yang Berbisik.....	9
Oleh: Daffa Hafidz Firdaus.....	9
Rindu Tanah Air.....	11
Oleh: Daffa Hafidz Firdaus.....	11
Cinta Tanah Air Indonesia.....	12

Oleh: Devita Arisia Putri.....	12
Lingkunganku.....	13
Oleh: Devita Arisia Putri.....	13
Harmoni Alam.....	14
Oleh: Dewi Fortuna .....	14
Cinta Membaca .....	15
Oleh: Dewi Fortuna .....	15
Negeriku.....	16
Oleh: Dido Tegar Mahendra .....	16
Alam .....	18
Oleh: Dido Tegar Mahendra .....	18
Aku Cinta Lingkunganku .....	19
Oleh: Dinda Erfiana Putri.....	19
Ayo Membaca .....	20
Oleh: Dinda Erfiana Putri.....	20
Lingkunganku.....	21
Oleh: Dwi Fina Safitri .....	21
Cinta Tanah Air.....	22
Oleh: Dwi Fina Safitri .....	22
Membaca .....	23
Oleh: Erina Primadani .....	23
Lingkungan .....	24
Oleh: Erina Primadani .....	24
Desa Tempat Tinggalku.....	25
Oleh: Fadil Slamet.....	25
Negara Indonesia Zamrud Khatulistiwa .....	26

Oleh: Fadil Slamet.....	26
Pintu Kesuksesan .....	27
Oleh: Fatih Nabil Ali Saudi.....	27
Tanah Air.....	28
Oleh: Fatih Nabil Ali Saudi.....	28
Lingkungkanku .....	29
Oleh: Febrina Mellia Sutaji.....	29
Cinta Tanah Air.....	30
Oleh: Febrina Mellia Sutaji.....	30
Indahnya Alam di Desaku .....	31
Oleh: Gracia Bilbilla .....	31
Indonesiaku yang Indah .....	32
Oleh: Gracia Bilbilla .....	32
Rindu Pada Ibu Pertiwi .....	33
Oleh: Karismatul Maulidiya .....	33
Cinta Tanah Air.....	34
Oleh: Karismatul Maulidiya .....	34
Kegembiraan Membaca .....	35
Oleh: Muhammad Qowiyul Amin.....	35
Bumi Pertiwi .....	36
Oleh: Muhammad Qowiyul Amin.....	36
Lingkungan di Sekitarku.....	37
Oleh: Muhammad Afiif Azarulkarim .....	37
Gemar Membaca Buku .....	38
Oleh: Muhammad Afiif Azarulkarim .....	38
Rimbun Kehidupan Hutan .....	39

Oleh: Nafisa Putri.....	39
Sahabat Kata .....	40
Oleh: Nafisa Putri.....	40
Indonesiaku.....	41
Oleh: Navisa Ozima Dini.....	41
Gunung.....	42
Oleh: Navisa Ozima Dini.....	42
Sihir yang mengudara .....	43
Oleh: Nawang wulan .....	43
Pelita ditengah gelap gulita.....	44
Oleh: Nawang wulan .....	44
Cinta membaca .....	45
Oleh: Ni'matus Sa'diah.....	45
Lingkungkanku.....	46
Oleh: Ni'matus Sa'diah.....	46
Tanah Airku .....	47
Oleh: Nuzulul Arsy .....	47
Lingkungkanku.....	48
Oleh: Nuzulul Arsy .....	48
Tanah Airku .....	50
Oleh: Pradtya Nur Paramitha.....	50
Lingkungkanku.....	51
Oleh: pradtya nur paramitha.....	51
Gemar Membaca .....	52
Oleh: Rafi Akbar Lutfiansyah .....	52
Peduli Lingkungan.....	53

Oleh: Rafi Akbar Lutfiansyah .....	53
Cinta Membaca .....	54
Oleh: Risma Septi Ramadhani .....	54
Lingkunganku .....	55
Oleh: Risma Septi Ramadhani .....	55
Alam Membisu .....	56
Oleh: Safa Meyda Putri .....	56
Rindu Pada Ibu Pertiwi .....	58
Oleh: Safa Meyda Putri .....	58
Cinta Tanah Air.....	59
Oleh: Shandy Adiyatma.....	59
Lingkunganku .....	61
Oleh: Shandy Adiyatma.....	61
Cinta Pada Negeri.....	63
Oleh: Zessica Novelia Putri .....	63
Lingkunganku .....	64
Oleh: Zessica Novelia Putri .....	64
Tanah Airku .....	65
Oleh: Zivanna Hendika Cahya .....	65
Lingkunganku .....	66
Oleh: Zivanna Hendika Cahya .....	66
Biografi Penulis.....	67



# *Tak Lagi Indah*

*Oleh: Adlina Dania Nafisa*

Mataku terbuka  
Memandangi sudut-sudut alam  
Merenungi nasibnya alam  
Seakan-akan alam sudah mati

Banyak sampah berserakan  
Sampai menyumbat selokan  
Udara bersih sudah hilang  
Tergantikan oleh udara kotor

Sungai-sungai menjerit  
Air tak lagi bersih  
Sungai yang dulu bersih  
Kini kumuh karena limbah

Setiap langit mendung  
Aku menjadi takut  
Takut jika bala bencana datang  
Takut tiba tiba menerjangku.



# *Menerangi Tanpa Lampu*

*Oleh: Adlina Dania Nafisa*

Ilmu...

Hidup tanpamu

Bagaikan rumah tak berlampu

Gelap bagai abu

Lalu kau datang

Tanpa membawa lampu

Tapi kau memberi petunjuk

Bagaikan cahaya yang menerangi kegelapan

Engkau tak bisa ku dapatkan dengan cara menulis

Tak ku dapatkan dengan cara menghitung

Tapi dengan cara membaca

Layaknya memahami

Ku ingin menjadi ilmu

Tanpa harus membawa lampu

Tapi aku akan membawa petunjuk

Untuk meraih masa depan yang cerah

# *Ayo Gemar Membaca Buku*

*Oleh: Amelya Nayli Itqiyana*

Buku...

Lembaran kertas yang berisi goresan tinta hitam

Yang berisi ilmu-ilmu pengetahuan

Yang memberi banyak manfaat dan wawasan

Bentuknya terlihat mungil

Namun berbagai ilmu pengetahuan terkandung di dalamnya

Banyak orang tidak suka membacanya

Tetapi juga tidak membencinya

Ku buka halaman demi halaman buku

Ku baca tulisan pada setiap halaman

Ku pahami kata dan kalimatnya

Banyak ilmu yang belum ku tahu di dalamnya

Bagiku...

Buku adalah jendela dunia

Berbagai informasi dan wawasan terkandung di dalamnya

Dengan membaca buku membuat hidup menjadi lebih maju

# *Indonesia, Tanah Airku*

*Oleh: Amelya Nayli Itqiyana*

Indonesia...

Tanah airku...

Tempat ku dilahirkan

Tempat ku dibesarkan dengan penuh kasih sayang

Indonesia...

Negara yang ku cinta

Negara yang kaya akan ragam budaya

Negara yang ku banggakan

Mari kita rawat tanah air ini

Mari kita sayangi tanah air ini

Dan mari kita pelihara tanah air ini

Demi kita, Bangsa Indonesia

## *Cinta Tanah Air*

*Oleh: Ayatullah almahdi putra Bonavita*

Negeri hijau penuh warna,  
Bumi subur jadi harta,  
Menjaga alam setiap masa,  
Agar lestari selamanya.

Sawah luas memanggil damai,  
Gunung kokoh berdiri tenang,  
Tangan kita tak boleh diam,  
Melindungi tanah ini sepanjang zaman.

Hembusan angin menyapa pagi,  
Pohon rindang jadi saksi,  
Cinta tanah air tak pernah basi,  
Selalu hadir dalam hati.

## *Lingkunganku*

*Oleh: Ayatullah Almahdi Putra Bonavita*

Hutan rimbun tempat bernaung,  
Sungai jernih mengalir tenang,  
Menjaga alam adalah sayang,  
Untuk hidup yang lebih panjang.

Angin berbisik menyapa jiwa,  
Daun-daun jatuh penuh makna,  
Bersama alam kita bahagia,  
Menciptakan bumi yang sejahtera.

Awan putih di langit biru,  
Burung terbang membawa rindu,  
Aku jaga, kau jaga juga,  
Agar indah sepanjang waktu.

## *Cinta Membaca*

*Oleh: Briliyan Aditya*

Membaca sunyi dalam setiap halaman,  
Huruf-huruf berbisik dalam ketenangan,  
Seolah membawa aku dalam pelukan.

Setiap kata menuntunku perlahan,  
Hadirkan makna dalam diam yang tenang,  
Seperti cinta yang tumbuh perlahan.

Dalam buku, ku temukan rasa,  
Dunia yang berbeda, penuh asa,  
Membaca, bagai jatuh cinta selamanya.

# *Lingkunganku*

*Oleh: Briliyan Aditya*

Di pagi hari, burung bernyanyi pelan,  
Pepohonan hijau berdiri di hamparan,  
Hawa sejuk menyentuh wajah perlahan.

Air sungai mengalir tenang di sana,  
Mengisi bumi dengan cerita alamnya,  
Mencerminkan langit, biru tanpa cela.

Namun, kini ada sampah berserakan,  
Daun gugur jatuh di jalan tak beraturan,  
Lingkunganku menangis, harap ada perbaikan.

## *Bumi yang Berbisik*

*Oleh: Daffa Hafidz Firdaus*

Di pagi yang tenang, pohon bangun,  
Daunnya goyang, tertiuip angin pelan.  
Sungai mengalir sambil bernyanyi,  
Alam bicara, minta kita pahami.

Gunung tinggi berdiri kokoh,  
Menjaga hutan dan hewan yang utuh.  
Rumput hijau, hujan yang turun,  
Kita harus jaga, biar nggak keruh.

Tapi sekarang, hutan terbakar,  
Langit gelap, udara jadi kasar.  
Laut menangis penuh sampah,  
Kita sering lupa, bikin masalah.

Tapi masih ada harapan di depan,  
Kalau kita mau, bumi bisa diselamatkan.  
Bumi bicara, belum terlambat,  
Yuk kita berubah, jangan terus jahat.



Di angin yang sejuk, di bawah mentari,  
Bumi butuh kita, buat tetap lestari.  
Jaga bumi, laut, dan langit luas,  
Karena semuanya ada di tangan kita pas.

## *Rindu Tanah Air*

*Oleh: Daffa Hafidz Firdaus*

Di tanah ini, aku berdiri  
Menghirup udara pagi yang segar,  
Langit biru membentang luas,  
Seperti tangan ibu yang selalu menjaga.

Di setiap sudutnya, ada cerita  
Tentang pohon-pohon tinggi dan lautan luas,  
Tentang tawa anak-anak yang berlari,  
Dan petani yang tak lelah menyemai harapan.

Aku cinta setiap jengkal tanah ini,  
Dari gunung tinggi hingga pantai sepi,  
Dari kota yang sibuk sampai desa yang damai,  
Semua jadi saksi, tumpah darah dan doa-doa yang terucap.

Tanah airku, engkau bukan cuma tempat tinggal  
Tapi rumah yang hangat meski hari kadang tak mudah,  
Di dadaku, selalu ada rindu  
Untuk melihatmu terus tumbuh dan bersinar.

# *Cinta Tanah Air Indonesia*

*Oleh: Devita Arisia Putri*

Tanah air Indonesia...

Tempat kita diberkati untuk hidup  
Yang memiliki keberagaman budaya  
Dan kekayaan yang melimpah

Tanah air ku Indonesia...

Tempat aku dilahirkan  
Tempat aku dibesarkan  
Dan tempat aku merajut cita-cita

Aku sangat berharap...

Banyak generasi muda yang berkarya  
Semangat menjaga tanah air  
Kami, generasi muda penuh karya

# *Lingkunganku*

*Oleh: Devita Arisia Putri*

Lingkunganku...

Banyak pepohonan rindang

Menyebarkan udara segar

Suasananya begitu sejuk

Lingkungan bersih...

Tidak ada sampah yang ku temukan

Lingkungan yang subur

Membuat keadaan nyaman

Aku berjanji...

Aku akan menjagamu selalu

Aku ingin kau selalu tampak bersih

Aku bahagia melihat lingkunganku bersih

# *Harmoni Alam*

*Oleh: Dewi Fortuna*

Daun berguguran musim berganti  
Bumi bersuara butuh perhatian  
Mari kita jaga dengan kasih sayang

Lautan biru penuh misteri  
Gelombang tersisir cerita disimpan  
Bersihkan pantai demi masa depan

Hutan rimbun tempat bermain  
Satu langkah kecil untuk menyelamatkan  
Pohon dan alam

Setiap langkah kita berjanji  
Bersama menjaga bumi yang indah  
Untuk generasi yang akan datang

# *Cinta Membaca*

*Oleh: Dewi Fortuna*

Dalam alunan kata  
Dalam lembaran kisah kamu hadir  
Kata-kata menari membuat bergejolak  
Setiap kalimat seolah bernyanyi  
Cinta kita terukir di setiap bait

Kau dan buku adalah dua dunia bertaut  
Menyelami cerita hati  
Setiap petualangan mengajak kita  
Menemukan cinta di antara kata

Saat cahaya redup kisah berhenti  
Tapi cinta ini takkan pernah padam  
Dalam setiap bacaan kita kembali  
Mengukir cinta dalam kisah abadi

## *Negeriku*

*Oleh: Dido Tegar Mahendra*

Sudah tua negeri ini

Sudah banyak waktu yang telah terlewati

Keringat bercucuran hingga tidak dapat di bendung

Air mata bersedih merindukan yang telah gugur  
terdahulu

Hingga saat ini Indonesia telah berumur 79 tahun

Telah banyak pahlawan yang telah berjasa di atas  
kemerdekaan Indonesia

Dari Sabang sampai Merauke telah berhasil mengusir  
penjajah di negeri ini

Pahlawanku jasa mu sangat berarti bagi bangsa  
Jikalau tidak ada pahlawan bangsa sudah hancur  
negeri ini di tangan penjajah

Tidak cukup dengan kata terimakasih bagi jasamu  
wahai pahlawanku

Kami sebagai pemuda pemudi bangsa akan terus  
berusaha melanjutkan para jasamu wahai pahlawan



# *Alam*

*Oleh: Dido Tegar Mahendra*

Hai alam

Betapa indahnyanya dirimu bagaikan surga yang nyata

Tidak bosan ku pandangi dirimu wahai alam

Alam ku

Betapa kasihannya dirimu dirusak dengan ulah manusia

Dirusak dengan tumpukan sampah di mana-mana

Banyaknya penebangan liar sehingga rusaknya alam ku

Wahai alam betapa indahnyanya dirimu jika tidak tercemar

Bagaikan surga di alam yang nyata

Terimakasih alam jika tidak ada dirimu maka tidak ada kehidupan

# *Aku Cinta Lingkunganku*

*Oleh: Dinda Erfiana Putri*

Kanan kiri pepohonan menjulang tinggi  
Menyebarkan udara yang sejuk  
Tak ada sampah berceceran  
Di sekitar panjang jalan

Dengan kicauan burung-burung  
Bagai nyanyian yang syahdu  
Sang mentari bersinar cerah  
Menyatu dengan alam nan padu

Oh lingkungan...  
Kau sudah menghias desa ini  
Dengan bunga-bunga dan tanaman  
Yang indah dan asri

Oh lingkungan...  
Aku ingin terus seperti ini  
Tanpa ada sampah kotor  
Hingga ujung nanti

## *Ayo Membaca*

*Oleh: Dinda Erfiana Putri*

Di antara lembaran kertas  
Terukir tulisan yang berisi cerita  
Setiap kata penuh dengan makna  
Menyentuh hati, membawa kita tengelam

Sungguh banyak harapan terpendam  
Dalam suatu cerita di buku  
Berbagai ilmu telah dituliskan  
Sayang kau malas membaca

Sungguh dunia telah berucap  
Kau ingin tahu apa tentang dunia?  
Kau ingin tahu berbagai pengetahuan?  
Malas beribu malas kau malas membaca

Maka dari itu  
Bangkitkan sekarang  
Wawasan luas telah menunggumu  
Lawanlah jiwa malasmu itu  
Tuk mencapai impianmu itu

## *Lingkunganku*

*Oleh: Dwi Fina Safitri*

segarnya udara di pagi hari  
matahari bersinar dari ujung timur  
lantunan suara ayam berkokok  
suara sungai mengalir deras  
pohon-pohon melambai lambai  
daun-daun tampak berguguran  
burung-burung mulai berkeliaran  
untuk mencari makan

awan putih dan biru bergerak seiring  
terlihat sejuk dan nyaman  
lingkunganku terlihat sangat bersih  
hingga tak bosan aku memandang

## *Cinta Tanah Air*

*Oleh: Dwi Fina Safitri*

di ujung timur matahari bersinar  
di bawah langit biru, burung bersiul  
di atas tanah yang subur  
aliran sungai mengalir deras  
sawah hijau dengan beragam macam rumput  
langit cerah membara  
kekayaan budaya, yang beragam warna

cinta tanah air, selamanya di jiwa  
suara alam, melodi merdu,  
kekayaan budaya, warisan berkilau,  
setiap detak jantung, ku ingat sejarah,  
cinta tanah air, abadi selamanya.

## *Membaca*

*Oleh: Erina Primadani*

Setiap kali ku membaca buku  
Banyak sekali ilmu-ilmu  
Dengan buku, kita maju  
Menuju masa depan yang penuh haru

Membaca adalah cinta yang tenang  
Tak perlu suara, hanya rasa yang datang  
Lewat kata-kata aku terbang  
Ke tempat jauh tak terbayang

Membaca bukan sekedar melihat  
Tetapi, merasakan cinta dalam setiap kalimat  
Marilah kita rajin membaca  
Agar mimpi bisa terjaga

## *Lingkungan*

*Oleh: Erina Primadani*

Pohon-pohon tumbuh di lingkunganku  
Bunga mawar berduri anggun  
Setiap pagi ku pandang dengan senyum  
Tempat bahagia yang tak pernah surut

Sampah berserakan di tepi jalan  
Tidak pantas dipandang orang-orang  
Alam manangis tapi diam  
Menunggu kita sadar dan bertindak

Mari tetap menjaga kebersihan alam  
Dengan cara yang sangat sederhana  
Agar anak cucu kita bisa menikmati  
Keindahan alam yang takkan terganti

## *Desa Tempat Tinggalku*

*Oleh: Fadil Slamet*

Kebun dan sawah di sekitar rumahku

Udaranya sejuk dipagi hari

Sawahnya luas dan hijau

Membuat hari hari berseri

Desaku yang bersih

Tidak ada sampah

Tidak ada polusi

Semua tertata rapi

Setiap hari minggu

Warga kerja bakti

Membersihkan lingkungan

Sehingga tidak ada sampah yang berserakan

Aku senang hidup di desa

Warganya guyub dan rukun

Membuat betah di dalamnya

Desaku yang subur dan nyaman.



# *Negara Indonesia Zamrud Khatulistiwa*

*Oleh: Fadil Slamet*

Ku lihat bukit dari permukaan tanah  
Sungguh rindang tumbuh-tumbuhannya  
Ku langkahkan kaki naik ke atas bukit  
Rasa penasaran yang menyeruap di pikiranku

Langkah demi langkah ku lalui  
Medan yang terjal aku lewati  
Ada rasa takut yang menghantui  
Akhirnya lelahku terbayarkan

Ku lihat laut yang hijau dengan batu karang  
Pemandangan yang sangat menakjubkan  
Membuat rasa lelahku hilang

Indonesia

Oh Indonesia

Negara yang indah tiada bandingnya

Indonesia negara yang subur laksana taman  
yang luas

Negara yang memiliki kekayaan yang melimpah ruah  
Perumpamaan seperti surga yang ada di dunia.

## *Pintu Kesuksesan*

*Oleh: Fatih Nabil Ali Saudi*

membaca adalah hal yang sepele  
namun memiliki manfaat yang besar  
kita bisa mengetahui isi dunia  
dan bisa membuat hidup lebih tentram

salah satu kunci kesuksesan  
membaca adalah kunci kesuksesan  
manfaat yang tak tertandingi  
menuju masa depan yang cerah

masa muda adalah masa-masa  
di mana anak mulai berfikir kreatif  
dan masa ini adalah masa yang menentukan masa  
depan  
semangat muda menuju kesuksesan

## *Tanah Air*

*Oleh: Fatih Nabil Ali Saudi*

tempat aku dilahirkan  
awal cerita aku memulai kehidupan  
di tanah airku ini aku akan terus berkembang  
menjadi yang terbaik dari yang terbaik

tanah air tercinta  
tidak akan pernah ku lupakan para pahlawan  
yang telah memperjuangkan kemerdekaan negeri ini  
sampai akhir hayatku

aku adalah anak muda bangsa  
dan aku tidak akan mengecewakan pahlawan yang  
tiada  
tanah air ini akan terus berkembang  
dan tidak akan pernah terlupakan

# *Lingkunganku*

*Oleh: Febrina Mellia Sutaji*

Di halaman sekolah yang penuh tawa,  
Teman-teman berkumpul, berbagi cerita,  
Belajar dan bermain, dalam kebersamaan,

Lingkunganku, tempat tumbuh dan berwarna.  
Dari kelas yang hangat, suara mengalun,  
Guru bijak membimbing dengan penuh cinta,  
Setiap pelajaran, menambah wawasan,

Lingkunganku, fondasi masa depan.  
Di rumah, kasih sayang tak pernah pudar,  
Keluarga bersatu, menciptakan suasana,  
Di sinilah cinta terjalin erat,  
Lingkunganku, sumber kekuatan dan harapan.

## *Cinta Tanah Air*

*Oleh: Febrina Mellia Sutaji*

Di balik langit biru yang membentang,  
Terhampar sawah, rimba, dan pantai,  
Di setiap detak jantung, rasa mengalir,  
Cinta tanah air, abadi dalam sanubari.

Kau jejak langkah nenek moyang,  
Penuh perjuangan, darah dan air mata,  
Setiap helai daun, saksi bisu,  
Mengukir sejarah, membangkitkan cinta.

Dalam segenap jiwa, terpatri namamu,  
Kebanggaan yang takkan pudar oleh waktu,  
Tanah ini, rumah kita bersama,  
Cinta tanah air, abadi selamanya.

## *Indahnya Alam di Desaku*

*Oleh: Gracia Bilbilla*

Indahnya alam di desaku  
Yang memenuhi jiwa ragaku  
Kau masih menjadi tempat favoritku  
Dan tempat istimewa bagiku

Di sini, di rumahku  
Aku duduk di tepi sawah  
Dengan merasakan kesejukan  
Serta melihat pemandangan yang indah

Kicauan suara burung yang merdu  
Indahnya suasana membuatku terpaku  
Serta kedamaian masuk ke dalam hatiku  
Rumahku adalah tempat ternyamanku

## *Indonesiaku yang Indah*

*Oleh: Gracia Bilbilla*

Indonesiaku...

Kau lah tanah air yang ku cintai

Laut yang luas dan cantik

Engkau sangatlah indah

Di negeriku tercinta ini ku berpijak

Cinta dan kasih sayang di dalam hati

Tempat lahirku serta rumah ternyaman

Indonesia negeriku yang cinta

Tanah airku

Kau adalah nyawa dan nafasku

Kesetiaanku tak kan pernah tergantikan

Selamanya, aku kan mencintai negeriku

## *Rindu Pada Ibu Pertiwi*

*Oleh: Karismatul Maulidiya*

indonesia...

tanah yang ku cinta

rasa cintaku yang yang mendalam

resapkanlah wahau negeriku

wahai ibu pertiwiki

kami adalah putra putrimu

aku bangga jadi anak indonesia

negara yang terhampar luas dan indah

alam mu yang mempesona

keramahan rakyatnya

itu semua...

hanya ada di indonesia



## *Cinta Tanah Air*

*Oleh: Karismatul Maulidiya*

indonesia...

tanah yang ku cinta

rasa cintaku yang yang mendalam

resapkanlah wahau negeriku

wahai ibu pertiwiki

kami adalah putra putrimu

aku bangga jadi anak indonesia

negara yang terhampar luas dan indah

alam mu yang mempesona

keramahan rakyatnya

itu semua...

hanya ada di indonesia

## *Kegembiraan Membaca*

*Oleh: Muhammad Qowiyul Amin*

Di antara halaman buku yang bisu,  
Ku temukan dunia yang begitu syahdu,  
Setiap kata adalah pintu baru,  
Menuju petualangan yang tiada jemu.

Dengan membaca kujelajah maya,  
Melintasi waktu, ruang, dan samudra,  
Dari kisah cinta hingga petuah bijaksana,  
Membuka cakrawala, hati, dan jiwa.

Setiap buku adalah teman sejati,  
Dalam sepi, ia selalu menemani,  
Menorehkan cinta pada setiap lembaran,  
Menghidupkan mimpi dan harapan.

## ***Bumi Pertiwi***

*Oleh: Muhammad Qowiyul Amin*

Di hamparan hijau nan luas,  
Di bawah langit biru yang mendamaikan,  
Terselip cinta pada tanah pertiwi,  
Tempat segala asa bermuara.

Dari sabang hingga merauke,  
Terpancar keindahan tiada tara,  
Gunung, laut, dan hutan belantara,  
Adalah warisan yang harus dijaga.

Mari kita rajut persatuan,  
Dalam keragaman dan keberagaman,  
Bersama membangun masa depan,  
Tanah air yang damai dan sejahtera.

## *Lingkungan di Sekitarku*

*Oleh: Muhammad Afif Azarulkarim*

di suatu hari setelah bangun tidur dipagi hari  
pepohonan hijau menyambut dengan sejuk  
sungai berisik yang mengalir deras  
burung berterbangan di langit yang cerah

tapi saat ini alam merasa sedih  
pohon-pohon tumbang, air tercemar  
udara kotor dipenuhi oleh polusi  
keindahan alam mulai memudar

mari bersama menjaga bumi  
dengan cinta dan kesadaran sejati  
mari kita lestarikan alam, karena tersimpan harta tak  
ternilai  
menjaga alam untuk masa depan yang indah dan  
lestari

## *Gemar Membaca Buku*

*Oleh: Muhammad Afif Azarulkarim*

buku di pasar telah ku beli  
untukku baca sampai akhir nanti  
agar dapat mengetahui  
ilmu-ilmu yang ada di dalamnya

kita semua mempunyai impian  
dan juga teman-teman  
aku ingin menjadi orang yang sukses  
menjadi seorang yang bermanfaat bagi sekitar

setiap buku adalah peluang  
untuk kita wujudkan impian  
tidak berhenti untuk berjuang  
agar tercapai yang diinginkan

## *Rimbun Kehidupan Hutan*

*Oleh: Nafisa Putri*

Awan putih menyelimuti langit biru  
Burung burung berterbangan di atas situ  
Menciptakan suara kicauan merdu  
Terdengar dari atas pohon randu

Sekelompok burung berterbangan  
Mengelilingi hamparan hutan  
Sesekali hinggap di ranting dan dahan  
Dengan suara kicauan

Mentari bersinar menerangi alam  
Memancarkan cahaya di belantara hutan  
Mengubah warna hutan yang semula kelam  
Terhirup aroma tanah basah, dari indra penciuman

Desir angin menggoyang dedaunan  
Dedaunan yang menyimpan banyak rahasia  
Suara binatang yang menggema  
Di antara rindangnya pepohonan

## *Sahabat Kata*

*Oleh: Nafisa Putri*

Kertas berisi karangan penulis  
Ku balikkan lembar demi lembar  
Sebuah kisah yang asyik juga mengisakkan tangis  
Yang tersusun atas beberapa lembar

Kata demi kata merangkai makna  
Dalam setiap lembar ku temukan jiwa  
Melayang dalam setiap tokoh, lalui suka duka  
Setiap kata bak permata berharga

Ketika sepi melanda, novel selalu ada  
Ketika aku tertawa, juga menangis nestapa  
Ku simpan dalam relung jiwa  
Menjadi sahabat, hingga akhir jua

## *Indonesiaku*

*Oleh: Navisa Ozima Dini*

Negeri kami bukan imaji  
Ibu pertiwi bukan ilusi  
Tangis beda diseka bhineka tunggal ika  
Bintang garuda mengikat jiwa bangsa

Tanah yang subur negeri yang indah  
Lautan biru yang memikat hati  
Hutan yang rimbun menghijaukan bumi  
Indonesiaku tercinta

Terbentang luas bagaikan sayap  
Menjulang tinggi bak sang garuda  
Terus maju dan berkobarlah Indonesia  
Menuju asa yang tak terhingga



# *Gunung*

*Oleh: Navisa Ozima Dini*

Lagi-lagi aku melihat gunung yang indah itu  
Gunung yang gagah dan indah pemandangannya  
Di kaki gunungnya begitu banyak keindahan  
Atribut semesta berada padanya

Sungaimu adalah nyanyian keabadian  
Hutanmu adalah misteri  
Jurangmu sebuah jebakan yang menghanyutkan  
Entah apa lagi keunikan yang kau suguhkan

Sejenak ku hentikan langkah kakiku  
Mataku terbuka melihatmu luar biasa  
Gunung yang indah menyapa  
Memberi kenyamanan pada jiwa

## *Sihir yang mengudara*

*Oleh: Nawang wulan*

Hawa dingin mengudara...

Langit biru perlahan menjadi jingga

Sinar mentari entah kemana

Ternyata tenggelam di ujung kota

Bak menyihir dunia

Hembusan angin seakan membuat cahaya sirna

Suasana sore berubah menjadi petang

Kota kota mulai dihiasi dengan cahaya lentera

Kulihat cahaya rembulan membelai malam

Dengan dihiasi ribuan bintang

Kudengar nyanyian burung hantu mendayu dayu

Membawa senandung lagu, yang membuat mataku  
semakin layu

## *Pelita ditengah gelap gulita*

*Oleh: Nawang wulan*

Ruang kosong tak berpenghuni...

Tumpukkan buku berselimut debu di atas bangku

Tak pernah disentuh, Tak pernah dibaca

Menemukan cerita tanpa pembaca

Kaki ku melangkah kesana

Di ruang yang gelap gulita

Aku menemukan sebuah buku tua

Memberiku pelita di jalan yang gelap gulita

Membaca halaman demi halaman

Sederhana, namun menembus cakrawala

Memberi peluang untuk berpetualang

Mencari pengetahuan untuk menggapai impian

## *Cinta membaca*

*Oleh: Ni'matus Sa'diah*

Cinta membaca, sepetak dunia baru,  
Di balik sampul, petualangan tak bertepi,  
Seakan kita terbang, menyusuri waktu,  
Melintasi ruang, tanpa batas, tanpa henti.

Cinta membaca, perjalanan tanpa akhir,  
Membawa kita ke tempat yang tak terduga,  
Di antara kata, aku belajar memahami,  
Dunia yang luas, dan diri sendiri.

Cinta membaca adalah pelukan lembut,  
Menghangatkan hati di kala sunyi,  
Sebuah perjalanan yang tak terputus,  
Mendalami arti dalam setiap cerita yang dibagi.

## *Lingkunganku*

*Oleh: Ni'matus Sa'diah*

Udara sejuk menyambut pagi hari  
Ayam pun mulai berkokok  
Menyambut pagi yang sangat indah  
Membuat hari yang sangat bahagia

Pohon pohon dengan dedaunan hijaunya  
Burung burung dengan kicauan indahanya  
Membuat mata dengan tenang melihatnya  
Membuat telinga dengan tenang mendengarnya

Lingkunganku..

Lingkungan yang asri dan bersih  
Lingkungan yang nyaman untuk ditinggali  
Membuat hati dengan tenang merasakannya

## *Tanah Airku*

*Oleh: Nuzulul Arsy*

Ribuan pulau mewarnai negeriku  
Banyaknya pohon yang menyejukkan  
Beragam adat, budaya dan suku  
Aset penting yang membanggakan

Tanah airku  
Tempatku dilahirkan dan dibesarkan  
Akanku jaga dan ku rawat selalu  
Senantiasaku syukuri apa yang telah diberikan

Indonesiaku negeri yang sangat ku cintai  
Perjuangan untuk mengembangkan apa yang telah ada  
Menjaga tanah air adalah kewajiban kita semua  
Kita harus saling menjaga demi tanah air ini

Semangat yang mengejolak untuk berkorban demi  
Indonesiaku  
Pancasila menjadi lambang negara  
Walaupun kita berbeda tetapi kita tetap satu  
Ini lah yang di nama kan Bhineka Tunggal Ika

# *Lingkunganku*

*Oleh: Nuzulul Arsy*

Pagi menyapa menerangi rumahku  
Matahari yang terbit dari ujung timur  
Hembusan angin menyegarkan badanku  
Diawali dengan kebiasaan yang teratur

Siulan burung burung yang bernyanyi  
Genuruh suara sholawat didekat masjidku  
Daun daun yang berguguran memiliki arti tersendiri  
Ini lah tempat tinggalku

Suara ayam berkokok memberi tanda  
kalau sudah fajar  
Rintikan hujan dan aliran sungai  
Pelangi-pelangi yang memberi warna setelah hujan  
Bintang bintang yang menerangi dikala malam

Lingkunganku tempat dimana aku dibesarkan  
Sapa menyap tetangga disamping rumah  
Saling tolong menolong sudah menjadi  
kewajiban disini  
Itu adalah lingkunganku



## *Tanah Airku*

*Oleh: Pradya Nur Paramitha*

Indonesia...

Negeri dengan tanah yang subur

Yang kaya akan sumber daya alamnya

Dan tempat melimpah nya berkah

Ada berbagai keragaman di Indonesia

Bahasa daerah, suku, ras, budaya, dan banyak lagi

Karena itu kita diajarkan cara bertoleransi

Seperti semboyan negara kita “Bhinneka tunggal ika”

Indonesia juga yang kaya akan wisata alam nya

Terdapat fenomena alam yang jarang sekali di temukan

yaitu blue fire

Yang menarik wisatawan dari mancanegara

Aku sangat bangga terhadap negeri ku

# *Lingkunganku*

*Oleh: Pradtya Nur Paramitha*

Lingkungan yang sehat  
Terdapat pepohonan yang tinggi  
Menyebarkan udara yang segar  
Sedikit sampah yang ku temukan

Itulah lingkungan ku  
Itulah tempat ternyaman  
Dimana aku tinggal  
Bersama keluarga ku

Angin berhembus sejuk di pagi hari  
Kicauan burung yang sangat merdu  
Sungguh indah lingkungan rumah ku  
Ingin rasanya aku tetap tinggal di sini

## ***Gemar Membaca***

*Oleh: Rafi Akbar Lutfiansyah*

Disudut mata penuh dengan buku.

Yang selalu memiliki cerita seru.

Dan pengetahuan baru.

Setiap pelajaran usai ku sempatkan .

Membaca buku walaupun sedikit.

Penuh dengan pengetahuan luas.

Yang tidak kuketahui.

Rasa nyaman dan tenang membuatku senang.

Marilah membaca untuk mencerdaskan bangsa.

Walaupun sedikit tapi juga tak apa-apa.

Jadilah generasi yang suka membaca.

Demi masa depan yang cerah.

## *Peduli Lingkungan*

*Oleh: Rafi Akbar Lutfiansyah*

Sepanjang jalan aku melihat sampah.  
Berceceran didekat rumah.  
Alam sudah mulai rusak, akibat ulah manusia.  
Banyak pepohonan yang ditebang.  
Tanpa ditanam ulang.  
Membuang sampah disungai.  
Merusak indahnya bumi pertiwi.  
Eksplorasi yang berlebihan.  
Merusak keindahannya, pemburuan hewan.  
Membuat alam makin tersiksa.  
Sekejap itulah manusia,  
tidak memperdulikan lingkungannya.  
Alam yang asri, dan indah hanya kenangan saja.  
Kini hanya ada tumpukan sampah.  
Dan bau limbah yang ada.  
Jika alam sudah marah, yang tersisa.  
Hanyalah bencana yang ada.

## *Cinta Membaca*

*Oleh: Risma Septi Ramadhani*

Dalam lembaran kata aku tenggelam,  
Menjelajah dunia yang tak pernah padam,  
Di balik huruf, ada cerita abadi,  
Membawa hati terbang tanpa henti.

Setiap buku adalah jendela terbuka,  
Menyingkap pengetahuan dan cinta,  
Membaca membawa cahaya dalam jiwa,  
Menghidupkan mimpi yang tak pernah sirna.

Dengan buku, aku temukan diriku,  
Menelusuri ruang waktu yang biru,  
Di dalamnya, cinta tak bertepi,  
Membaca adalah keabadian hati.

## *Lingkunganku*

*Oleh: Risma Septi Ramadhani*

Langit biru membentang luas,  
Di bawahnya hijau pepohonan teguh,  
Angin lembut menyapu tanah basah,  
Lingkunganku damai, penuh teduh.

Sungai berkilau di bawah sinar pagi,  
Burung-burung terbang menyapa hari,  
Setiap sudut memancarkan harmoni,  
Alamku indah, tak ternilai lagi.

Namun kini asap merayap pelan,  
Daun gugur, air keruh tak tertahan,  
Mari jaga, sebelum terlambat,  
Agar lingkungan tak hilang mendekap

## *Alam Membisu*

*Oleh: Safa Meyda Putri*

Di alam yang sunyi memiliki kedamaian yang abadi,  
Gunung yang menjulang tinggi,  
Dengan berbagai keindahan yang abadi,  
Indah pun tercipta di negeri ini,

Namun, di balik kedamaian dan keindahan ini  
bayang suram mulai mengganggu,  
Sampah merajalela di lautan biru,  
Hutan hutan mulai gundul akibat  
ulah manusia sendiri,

Hutan terus tergerus tanpa belas kasihan,  
Kini, saatnya langkah kita menolong ini semua,  
Jadilah garda terdepan untuk lingkungan kita,  
Jadilah pelindung bagi keelokan alam,  
Menjadi penjaga bagi rumah yang kita huni,

Tanamlah pohon, bersihkan sungai dan kotoran,  
Kurangi jejak karbon untuk lingkungan kita,  
Lindungi kehidupan yang kita tinggali,  
Satukan tekad, jadikan alam abadi.



## *Rindu Pada Ibu Pertiwi*

*Oleh: Safa Meyda Putri*

Di setiap jengkal tanah ini,  
Ada kisah yang tak terhitung hari,  
Tentang peluh dan darah yang mengalir,  
Demi tanah air yang tak pernah sirna,

Langit biru menyapa dengan penuh suka cita,  
Gunung, laut dan sawah terbentang luas nan indah,  
Mengajarkan pada setiap kata,  
Pada negeri yang ku peluk se erat eratnya,

Bersamamu, aku berdiri tegak,  
Dengan segala cinta yang ada  
Sebab kau adalah rumah, engkaulah sadar,  
Karena engkau adalah cinta.

## *Cinta Tanah Air*

*Oleh: Shandy Adiyatma*

Di bawah langit biru, kita berdiri,  
Tanah ini bergetar, hati berlari,  
Lautan biru, pegunungan menjulang,  
Setiap langkah kita, sejarah terungkap.  
Rindu mengalir dari akar yang dalam,  
Kisah nenek moyang, jiwa yang tak hilang,  
Merah putih berkibar, simbol harapan,  
Menggenggam mimpi, satukan perjuangan.  
Bumi yang subur, berkah bagi kita,  
Di bawah sinar mentari yang ceria,  
Aroma padi, suara angin berbisik,  
Menjadi nyanyian, merdu dan abadi.

Di sawah hijau, cinta tumbuh subur,  
Berkah alam, suara alam bersyukur,  
Kita adalah peluk, dwi warna abadi,  
Menyatu dalam satu, takkan terpisah lagi.  
Dengan kerja keras, jiwa membara,  
Membangun bangsa, cita takkan sirna,

Dalam setiap detak, ada rasa ini,  
Cinta tanah air, ultimate harmoni.  
Setiap anak bangsa, pejuang sejati,  
Mengukir harapan, menggenggam mimpi,  
Di dalam hati, terukir janji suci,  
Bersama kita jaga, cinta yang abadi.

Melangkah maju, bersama kita sapa,  
Menyemai benih, harapan yang membara,  
Dari sabang sampai merauke, kita berjanji,  
Merajut kebersamaan, takkan pernah berhenti.  
Di setiap sudut, terukir kisah,  
Semangat kita, takkan pudar oleh masa,  
Cinta tanah air, kekuatan tak terhingga,  
Dalam hati ini, selamanya terjaga.  
Kita menorehkan sejarah yang gemilang,  
Dalam kebersamaan, terjalin ikatan,  
Cinta tanah air, abadi dalam jiwa,  
Merajut bangsa, menuju cita mulia.

## *Lingkunganku*

*Oleh: Shandy Adiyatma*

Di bawah langit biru, pepohonan berbisik,  
Dedaunan menari lembut dalam angin,  
Sungai berkelok, gemericik melodi,  
Membawa kisah alam, abadi dalam sunyi.  
Sinar pagi menyapa, hangat menyelimuti,  
Bunga-bunga merekah, warna ceria bersemi,  
Kicauan burung menyanyikan harapan,  
Menggugah jiwa, mengisi kekosongan.  
Setiap langkah di tanah ini,  
Menyimpan makna, hidup dalam harmoni,  
Lingkunganku, pelukku yang tulus,  
Menjadi sahabat, menemani perjalanan.

Namun, bayang kelam mengintai di kejauhan,  
Sampah berserakan, udara mulai tercemar,  
Hutan yang dulu hijau, kini terenggut paksa,  
Suara alam mendesah, merintih dalam duka.  
Kehidupan yang berharga terancam oleh kita,  
Satu langkah bisa mengubah cerita,

Mari kita jaga, bersatu merawat bumi,  
Menjadi pelindung, menyebar cinta dan kasih.  
Setiap tindakan kecil, memupuk harapan,  
Membangun kesadaran, mendewasakan hati,  
Lingkunganku, tanggung jawab bersama,  
Agar anak cucu bisa merasakannya.

Saat malam tiba, bintang-bintang berkilau,  
Cahaya rembulan menerangi jalan kita,  
Kisah alam takkan padam dalam ingatan,  
Jika kita berkomitmen untuk menjaga dan merawat.  
Jadilah suara bagi yang tak bersuara,  
Lingkungan ini butuh kita, lebih dari sekadar kata,  
Dengan cinta, kita bisa menggenggamnya,  
Mengubah masa depan, memberi kehidupan.  
Lingkunganku adalah cermin hati,  
Tempat aku belajar, mencintai diri sendiri,  
Mari bersatu, menjadikan dunia lebih indah,  
Untuk hari ini dan masa depan yang cerah.

## *Cinta Pada Negeri*

*Oleh: Zessica Novelia Putri*

Di tiap jengkal tanah yang kutapaki,  
Ada sejarah yang terukir abadi,  
Darah pahlawan, keringat pejuang,  
Membawa kita pada kebebasan gemilang.

Langit biru dan hijau sawah membentang,  
Adalah harta yang tak ternilai harganya,  
Dalam pelukan Ibu Pertiwi,  
Kutemukan cinta yang tak lekang oleh masa.

Mari kita jaga tanah ini sepenuh hati,  
Dari laut, gunung, hingga kota yang bersemi,  
Karena cinta pada negeri tak hanya kata,  
Ia hidup dalam setiap langkah kita.

## *Lingkunganku*

*Oleh: Zessica Novelia Putri*

Lingkunganku hijau dan asri,  
Pohon-pohon berbisik bersama angin,  
Udara segar menyapa pagi,  
Memberi kehidupan tanpa henti.

Di sungai yang jernih ikan berenang,  
Burung bernyanyi di atas dahan,  
Bunga mekar menari di taman,  
Alam mengalir dalam harmoni tenang.

Namun kulihat sampah terbang,  
Asap hitam mencemari udara terang,  
Oh manusia, mari kita jaga bersama,  
Agar bumi tetap indah selamanya.

## *Tanah Airku*

*Oleh: Zivanna Hendika Cahya*

Tanah air ku,  
Tempat kita lahir di dunia ini,  
Tempat kita tumbuh dan berkembang,  
Tempat kita belajar dan meraih cita-cita,

Kisah pahlawan terukir dalam jiwa,  
setiap langkah, jejak perjuangan yang nyata,  
Tanah air ku, tak sekedar kata,  
Tapi tempat yang istimewa,

Jagalah warisan tanah air kita,  
Lestarikan budaya tanah air kita,  
Bersama membangun kehidupan,  
Untuk kelak dimasa depan.



# *Lingkunganku*

*Oleh: Zivanna Hendika Cahya*

Lingkunganku, rumah-rumah berjejer,  
Dipenuhi dengan suara kicauan burung,  
Menyambut pagi yang cerah,  
Pepohonan menari dihembusi angin,

Itu lingkunganku,  
Lingkungan yang damai,  
Lingkungan yang aman  
Lingkungan yang nyaman,

Lingkungan yang menemani ku sedari kecil,  
Lingkungan yang penuh kenangan,  
Lingkungan yang penuh kasih sayang,  
Lingkungan yang penuh kebahagiaan,

## *Biografi Penulis*



Perkenalkan nama saya Adlina Dania Nafisa, bisa dipanggil Adlina.

Saya tinggal di daerah Parastembok, Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi. Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 03 Desember 2009. Saya sekolah di MTsN 8 Banyuwangi, tepatnya di Jl. Jember 18A, Setail, Genteng, Banyuwangi. Saya memiliki cita-cita yaitu menjadi seorang desainer.



Perkenalkan nama lengkap saya Amelya Nayli Itqiyana, nama panggilan saya Nayli, Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 11 Januari 2009, alamat tempat tinggal saya di Dusun

Resomulyo, Genteng Wetan, Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, Saya memiliki cita-cita ingin menjadi Psikolog.



Perkenalkan nama lengkap saya Ayatullah almahdi putra Bonavita, nama panggilan saya Ayatullah, Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 5 December 2009, alamat tempat tinggal saya di kauman genteng, Genteng Wetan, Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, Saya memiliki cita-cita ingin menjadi *computer hardware*

*engineer.*



Perkenalkan nama saya Brylian Aditiya bisa dipanggil Brylian, saya tinggal di Cangaan, Kecamatan Genteng, lahir pada 28 Oktober 2009. Saat ini saya sekolah di MTsN 8 Banyuwangi tepatnya di Kecamatan Genteng, saya bercita-cita menjadi seorang pengusaha di masa depan.



Perkenalkan nama saya Daffa Hafidz Firdaus, saya tinggal di Setail, Genteng, Banyuwangi, dan lahir pada tanggal 4 juli 2009, Saya bersekolah di MTsN 8 BWI, tepatnya di Setail, Genteng, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu menjadi animator professional.



Perkenalkan nama saya Devita Arisia Putri, saya tinggal di Polean Tamansari, RT 03 RW 05, dan lahir pada 13 Desember 2009. Saya bersekolah di MtsN 8 Banyuwangi, tepatnya di Stail, dan saya memiliki cita-cita yaitu Perawat



Perkenalkan nama saya Dewi Fortuna, biasa dipanggil dewi, saya tinggal di Genteng Wetan, Jl. Yasin. Saya lahir di Banyuwangi pada 11 November 2009. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, tepatnya di Jl. Jember 18A Setail, Genteng, Banyuwangi. Cita-cita saya menjadi seorang dokter hewan.



Perkenalkan nama saya Dido Tegar Mahendra, saya tinggal di Talun Gambiran, dan saya lahir pada tanggal 8 bulan Juli 2009. Saya bersekolah di MtsN 8 banyuwangi, tepatnya di Setail, dan cita-cita saya adalah menjadi *Business Man*.



pengusaha.

Perkenalkan nama saya Dinda Erfiana Putri biasanya disebut Dinda. Saya lahir di Jember tanggal 27 Februari 2010, saat ini saya tinggal di Setail, Genteng, dan saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, yang tepatnya di Jl. Samiran (Setail), saat ini saya menduduki kelas 9B. Saya mempunyai sebuah cita- cita yaitu



memiliki cita-cita yaitu pengusaha.

Perkenalkan nama saya Dwi Fina Safitri, nama panggilan saya Fina, saya tinggal di Kembiritan, Genteng, dan lahir pada 29 September 2009. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, dan saya



Setail, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu pengusaha atau dosen.

Perkenalkan nama saya Erina Primadani, saya tinggal di Tlogosari, Sempu RT 06/RW 03, dan lahir pada 19 Agustus 2009, Tanah Bumbu. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi tepatnya di



Perkenalkan nama lengkap saya Fadil Slamet Hidayat, nama panggilan saya Fadil. Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 9 September 2009, alamat tempat tinggal saya di Dusun Mulyorejo, Desa Wringinrejo, saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, saya memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses.



Perkenalkan nama saya Fatih Nabil Ali saudi bisa dipanggil Fatih, saya tinggal di Setail, Kecamatan Genteng, lahir pada 8 Juni 2009 saat ini saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Genteng, saya bercita-cita menjadi seorang pengusaha yang sukses di masa depan.



Perkenalkan nama saya Febrina Mellia Sutaji, saya tinggal di Polean Tamansari tepatnya di RT 03/RW 03. Saya lahir di Banyuwangi, pada 18 Februari 2010, saya berada di kelas 9 dan bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, hobi saya menggambar dan berolahraga, dan cita-cita saya menjadi seorang tentara wanita atau kowad.



Perkenalkan nama saya Gracia Bilbilla, biasanya saya dipanggil Bilbilla, saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 11 Maret 2010 alamat saya ada di Dusun Panjen, Desa Jambewangi. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, cita-cita saya menjadi dokter.



Saya, Karismatul Maulidiya. Tempat tinggal saya di Desa Lidah Gambiran RT 03 RW 01. Saya lahir di Banyuwangi, pada tanggal 26 Februari 2010. Saat ini, Saya duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang berlokasi di Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT 003/RW 003, Jalen Parungan, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Cita-cita saya menjadi Dokter Muda.





Perkenalkan nama saya Moh. Qowiyul Amin, saya tinggal di Kota Banyuwangi Desa Setail, dan lahir pada 24 April 2010. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu seorang mekanik.



Perkenalkan nama saya Muhammad Afiif Azaharulkarim, saya tinggal di Kota Banyuwangi Desa Setail, dan lahir pada 28 Februari 2010. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu pengusaha sukses.



Saya, Nafisa Putri. Tempat tinggal saya di Jalan Tegalsari RT 02/RW 06 Desa Lidah Gambiran. Saya terlahir di Banyuwangi, pada tanggal 27 November 2009.

Saat ini, Saya duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang berlokasi di Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT.003/RW.003, Jalen Parungan, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Cita-cita ku menjadi Direktur Utama.





Nama saya Navisa Ozima Dini.

Tempat tinggal saya di Gedangan, Genteng Wetan RT 02 RW 11. Saya lahir di Banyuwangi tepatnya pada tanggal 28 November 2009. Saat ini saya duduk di bangku sekolah MTsN

8 Banyuwangi tepatnya kelas 9B. Cita-citaku menjadi dokter terkenal di usia muda.



Perkenalkan nama saya Nawang Wulan, bisa dipanggil Wulan. Tempat tinggal saya di Jalan Samiran RT 03/RW 02 Desa Setail, Kecamatan Genteng.

Saya terlahir di Banyuwangi, pada tanggal 12 Juli 2009. Saat ini, Saya duduk di bangku kelas 9, Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, tepatnya di Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT.003/RW.003, Jalen Parungan, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Cita-cita saya yaitu ingin menjadi dosen.



Perkenalkan nama saya Ni' Matus Sa' Diyah, tempat tinggal saya di desa Jalen RT 2 RW 6, saya lahir pada 16 Oktober 2009, Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi yang berada di Setail, cita-cita saya menjadi Dosen.



Perkenalkan nama saya Nuzulul Arsy, saya tinggal di Genteng Kulon Jl. Cendrawasih, tempat tanggal lahir saya Banyuwangi 17 Juli 2009, saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi dan sekarang saya kelas 9, *hobby* saya main badminton, dan cita-cita saya adalah menjadi seorang dokter.



Aku Pradtya Nur Paramitha. Tempat tinggal aku di Jalan KH. Djunaidi RT 04/RW 05 Desa Genteng Wetan. Aku lahir di Banyuwangi, tanggal 04 Mei 2009. Saat ini, Aku duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang berlokasi di Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT.003/RW.003, Jalen Parungan, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Cita-cita ku menjadi dokter muda.



Perkenalkan nama Raffy Akbar Luthfiansyah bisa dipanggil Raffy lahir di Banyuwangi tanggal 17 November 2009. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi memiliki cita-cita sebagai seorang *programmer* di perusahaan google.



perkenalkan namaku Risma Septia Ramadhani, aku lahir pada 12 September 2009, tempat tinggalku di Dusun Polean Desa Tamansari RT 03/RW 02, aku bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi, dan cita-cita ku menjadi dokter.



Perkenalkan nama saya Safa Meyda Putri, saya tinggal di Dusun Krajan 2, Desa Gambiran, dan lahir pada 10 Mei 2010. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi tepatnya di Desa Setail, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu dokter.



Perkenalkan nama lengkap saya Shandy Adiyatma, nama panggilan saya Shandy, Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 10 Desember 2009, alamat tempat tinggal saya di Dusun Krajan, Desa Dasri Kecamatan Tegalsari, Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi. Saya memiliki cita-cita ingin menjadi STIN.



Perkenalkan nama saya Zessica Novelia Putri, saya tinggal di Polean, Tamansari RT 3 RW 3, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Saya lahir pada 11 November 2009. Nama ayah saya Supriadi, sedangkan ibu saya Lilik Wahyuningsih, saya 3 bersaudara, saya anak pertama. Hobi saya bernyanyi, dan menonton drakor, drachin, dan series. Saya bersekolah di MTsN 8 Banyuwangi tepatnya di Desa Setail, dan saya juga memiliki cita-cita yaitu membawa orang tua saya menyentuh tanah suci Makkah.



Perkenalkan nama saya Zivanna Hendika Cahya Putry, tempat tinggal saya di dusun lidah, kecamatan Gambiran, kabupaten Banyuwangi. Saya lahir di Banyuwangi pada tanggal 4 September 2009. Saya bersekolah di Mts Negeri 8 Banyuwangi. Saya mempunyai cita-cita sebagai Diplomat.





Askara di Luasnya Bumantara adalah kumpulan puisi yang membawa pembaca menjelajahi aneka nuansa kehidupan: dari cinta terhadap tanah air, keindahan alam, hingga semangat literasi. Dalam setiap baitnya, para penulis mengajak kita menghargai lingkungan, menanamkan rasa cinta pada Indonesia, dan menyelami keajaiban membaca sebagai jendela dunia. Dengan kata-kata yang lembut namun penuh makna, buku ini menyuguhkan pesona puisi yang mengingatkan kita pada kekayaan bumi pertiwi serta nilai-nilai yang sepatutnya dijaga. Cocok bagi siapa pun yang ingin menemukan keindahan dalam kesederhanaan, serta mendalami refleksi kehidupan yang tertuang dalam karya anak bangsa.

